

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui, menganalisis, dan menguji perusahaan yang mengalami kondisi *financial distress* dengan menggunakan variabel independen yaitu likuiditas, *leverage*, dan *sales growth* terhadap sejumlah perusahaan di sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2021 – 2023. Oleh karena itu, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021 – 2023. Hasil ini diperkuat oleh hasil uji *robustness* yang menghasilkan temuan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.
2. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021 – 2023. Hasil ini diperkuat oleh hasil uji *robustness* yang menghasilkan temuan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.
3. *Sales Growth* berpengaruh negatif terhadap *financial distress* pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021 – 2023. Hasil ini diperkuat oleh hasil uji

robustness yang menghasilkan temuan bahwa *sales growth* berpengaruh negatif terhadap *financial distress*.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, maka beberapa saran yang dapat penulis berikan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan variabel independen lain seperti arus kas, profitabilitas, atau *operating capacity* di luar penelitian ini yang dapat menjadi faktor yang pemicu terjadinya kondisi *financial distress* pada perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan pengukuran *financial distress* dengan model prediksi lainnya seperti model Altman Z-Score, model Zmijewski X-Score, G-Score, dan lain sebagainya.
3. Bagi manajemen perusahaan, diharapkan untuk lebih mempertimbangkan faktor-faktor kinerja keuangan yang dapat memicu terjadinya *financial distress* sehingga dapat dilakukan tindakan preventif sesegera mungkin.
4. Bagi investor, diharapkan lebih bijak dalam membuat keputusan investasi dengan memperhatikan kondisi dan kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat mengambil keputusan investasi yang tepat.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa keterbatasan dalam proses penelitian. Keterbatasan ini dapat dijadikan bahan acuan dalam proses pengembangan penelitian yang lebih baik lagi. Keterbatasan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Terdapat perusahaan yang belum mempublikasikan laporan keuangan tahunan pada tahun 2021 – 2023.
2. Terdapat perusahaan yang baru IPO sehingga tidak dapat dijadikan sebagai sampel penelitian.
3. Variabel independen yang terbatas pada likuiditas, *leverage*, dan *sales growth*.
4. Model prediksi pengukuran *financial distress* yang terbatas pada EPS negatif selama dua tahun berturut-turut sehingga mengurangi banyak sampel yang akan digunakan.
5. Terdapat data dalam variabel yang memiliki nilai ekstrim sehingga menyebabkan sampel harus dihilangkan dan dihapus melalui *outlier*.